

BAB II

DESKRIPSI PERUSAHAAN SUBSEKTOR OTOMOTIF DAN KOMPONEN

2.1 Bursa Efek Indonesia

Sejak jaman kolonial Belanda pada tahun 1921 di Kota Batavia, Pasar Modal atau Bursa Efek telah hadir di Indonesia. Pertama kali didirikan untuk kepentingan pemerintah kolonial atau VOC. Bertahun terlewat pasar modal mengalami banyak perkembangan, dalam arah yang baik maupun sebaliknya.

Pasar Modal kembali dijalankan oleh Pemerintah Republik Indonesia pada tahun 1977, dengan mengalami pertumbuhan seiring penetapan insentif serta regulasi dari pemerintah. Bursa Efek Indonesia yang sekarang adalah penggabungan dari Bursa Efek Jakarta dengan Bursa Efek Surabaya.

Bursa Efek adalah sebuah pasar yang memperjual belikan efek, mencakup surat berharga suatu emiten (OJK, 2019). Instrumen keuangan (produk) yang diperdagangkan yaitu,

- Saham
- Surat Utang (Obligasi)
- Reksa Dana
- Exchange Traded Fund (ETF)
- Derivati

Bursa Efek Indonesia memiliki tugas sebagai fasilitator dari segala kegiatan jual beli saham emiten-emiten. Selain itu Bursa Efek Indonesia memiliki fungsi sebagai berikut,

- Penyedia berbagai sarana dalam perdagangan efek
- Mengeluarkan regulasi maupun peraturan yang berkaitan dengan aktifitas bursa
- Mencatatkan seluruh instrument efek
- Memantau aktifitas transaksi efek yang telah dilaksanakan
- Pengawas kegiatan di bursa efek
- Menjalankan transparansi mengenai bursa dan emiten yang tercatat di dalamnya

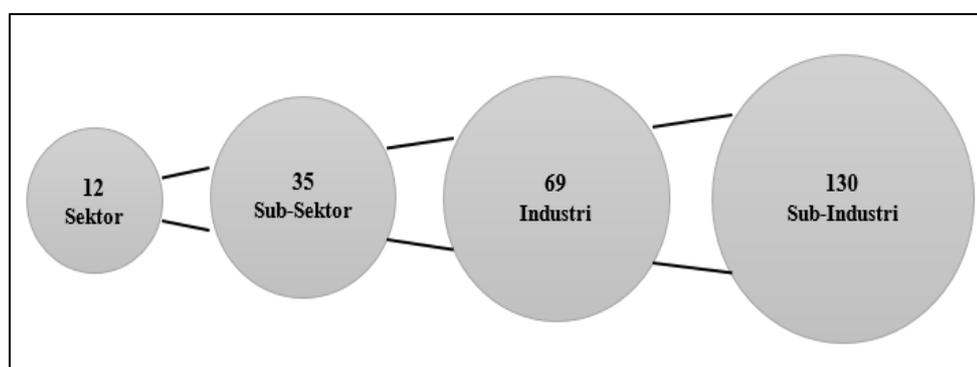
Emiten yang mencatatkan diri dalam perusahaan memiliki syarat sebagai perusahaan publik yang dapat berarti memiliki liabilitas untuk transparan atas kinerja perusahaannya.

2.2 Sektor BEI

Perusahaan publik yang telah mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Indonesia atau disingkat menjadi BEI, kemudian diklasifikasikan dalam sektor-sektor tertentu. Dalam klasifikasi JASICA (*Jakarta Stock Exchange Industrial Classification*) terdapat 9 sektor klasifikasi, pengelompokan atas 3 kategori utama yaitu:

- Sektor Utama, Industri pengelola sumber daya alam atau industri yang menghasilkan bahan baku. Sektor yang termasuk : Sektor Pertanian, Sektor Pertambangan
- Sektor Kedua, Industri manufaktur atau industri pengelolaan setelah sektor utama Sektor yang termasuk : Industri Dasar & Kimia, Aneka Industri, Industri Barang Konsumtif
- Sektor Ketiga, Industri Jasa. Sektor yang termasuk : Properti & Real Estate, Infrastruktur, Utilitas & Transportasi, Keuangan, Perdagangan Jasa & Investasi.

Pengklasifikasian pada BEI kemudian mengalami perubahan pada tanggal 25 Januari 2021 menjadi IDX-IC. Pengelompokan perusahaan berdasarkan atas barang dan jasa yang diproduksi, dalam perubahan terdapat sektor yang sengaja dipecah dari sistem lama seperti contoh kesehatan yang telah memiliki sektor sendiri. IDX-IC memiliki 4 tingkat klasifikasi yang terbagi menjadi 12 Sektor, 35 Subsektor, 69 Industri, 130 Sub-Industri.



Gambar 2. 1 Klasifikasi IDX-IC

Kedua belas sektor dalam IDX-IC yaitu: (A) Energi, (B) Barang Baku, (C) Perindustrian, (D) Barang Konsumen Primer, (E) Barang Konsumen Non-Primer, (F) Kesehatan, (G) Keuangan, (H) Properti & Real Estate, (I) Teknologi, (J) Infrastruktur, (K) Transportasi & Logistik, (Z) Produk Investasi Tercatat.

2.3 Profil Perusahaan

Kegiatan Industri yang telah diklasifikasikan seperti pada penjelasan sebelumnya, kedua belas sektor yang telah ada kemudian dirinci menjadi subsektor yang sesuai dengan klasifikasi bidang usahanya.

Pada Sektor Barang Konsumen Non-Primer terdapat 7 subsektor perusahaan terbuka. Subsektor Otomotif dan Komponen merupakan salah satu dari 7 Subsektor dalam Sektor Barang Konsumen Non-Primer yang dikelompokkan dalam Bursa Efek Indonesia. Subsektor otomotif dan komponen menjadi objek penelitian dalam penelitian ini. Perusahaan-perusahaan subsektor otomotif dan komponen yang diambil sebagai objek penelitian akan dijabarkan di bawah ini.

2.3.1 PT Astra Internasional Tbk



Gambar 2. 2 Logo PT Astra Internasional

PT Astra Internasional Tbk pertama kali berdiri pada 20 Februari 1957 dengan nama PT Astra Internasional Incorporated sebagai perusahaan dagang di Jakarta. Pada tahun 1969, Astra mengambil bagian dalam distributor kendaraan Toyota di Indonesia. Perkembangan perusahaan semakin naik pada tahun 1970, dimana Astra ditunjuk sebagai distributor tunggal untuk sepeda motor Honda di Indonesia.

PT Astra Internasional Tbk resmi tercatat pada tanggal 4 April 1990 di Bursa Efek Indonesia dalam sektor kebutuhan non-primer. Saat ini berkantor pusat di Jl. Gaya Motor Raya no. 8, Sunter, Jakarta Utara. Ruang lingkup usaha utama Astra meliputi perakitan dan distribusi kendaraan otomotif, menaungi berbagai merek seperti: Toyota, Daihatsu, BMW, Isuzu, UD serta Honda.

Pada kondisi bisnis pandemi, dimana terjadi banyak tantangan hingga akhir tahun, PT Astra Internasional Tbk menerapkan beberapa strategi dalam ketahanan perusahaan. Strategi yang diambil perusahaan berfokus pada jangka pendek. Ada beberapa langkah yang menjadi pertimbangan, yaitu pertama mengedepankan keselamatan dan kesehatan karyawan, dan kedua memastikan adanya kedisiplinan dalam pengelolaan finansial pada seluruh lini grup. Kedisiplinan dan pengelolaan finansial yang dijelaskan, seperti contoh; penghematan biaya, melakukan prioritas daripada belanja modal perusahaan.

Melalui perolehan Pernyataan efektif Bapepam, PT Astra Internasional menawarkan sahamnya perdana pada 1990, kepada masyarakat ditawarkan sebanyak 30.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per lembar dan harga penawaran Rp14.850 per saham. Saham-saham PT Astra Internasional kemudian dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada 4 April 1990.

Tabel 2. 1 Kepemilikan Saham PT Astra Internasional Tbk

	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan
Jardine Cycle & Carriage Ltd	20,288,255,040	50.11%
Masyarakat Lainnya (masing-masing di bawah 5%)	20,182,602,500	49.86%
Jumlah	40,483,553,140	100.00%

Sumber: Annual Report PT. Astra Internasional, 2021

Jardine Cycle & Carriage Ltd (JC&C) sebagai pemegang 50,11% saham PT Astra Internasional Tbk adalah perusahaan tercatat pada bursa efek Singapura dan salah satu anggota Grup Jardine Matheson. JC&C memiliki usaha otomotif di Singapura, Malaysia dan Myanmar.

Selama keberjalanan usahanya, PT Astra Internasional Tbk menerapkan visi dan misi yang dituliskan,

Visi:

- Menjadi salah satu perusahaan dengan pengelolaan terbaik di Asia Pasifik dengan pertumbuhan yang berkelanjutan dan struktur keuangan yang solid.
- Menjadi perusahaan yang intelligent dan agile yang berfokus pada karyawan, pelanggan, dan masyarakat

Misi:

- Sejahtera bersama bangsa dengan memberikan nilai terbaik kepada para pemangku kepentingan

Berikut dijabarkan kinerja PT Astra Internasional dalam periode pengamatan empat tahun terakhir,

Tabel 2. 2 Kinerja Keuangan PT Astra Internasional Tbk

Ratio	Tahun			
	2018	2019	2020	2021
<i>Current Ratio</i>	1.13	1.29	1.54	1.54
<i>Return On Asset</i>	20.87%	20.63%	5.49%	6.97%
<i>Return On Equity</i>	15.70%	14.25%	9.50%	11.87%
<i>Net Profit Margin</i>	11.44%	11.22%	10.61%	10.96%
<i>Receivable Turn Over</i>	3.65	3.39	2.81	4.06
<i>Total Assets Turn Over</i>	1.12	1.82	0.75	0.66

Sumber: Data yang diolah, 2022

Pada Tabel 2.2 PT Astra Internasional Tbk memperlihatkan likuiditas ditinjau dari *Current ratio* yang berangsur naik, dimana berarti perusahaan mampu menjaga tingkat likuiditas yang stabil. Di samping itu, PT Astra Internasional menggunakan strategi kehati-hatian dalam kondisi ekonomi tidak pasti dengan mempertahankan kekuatan kas, terlihat pada akun kas dan setara kas perusahaan sebesar Rp. 24.330 M (2019) menjadi Rp. 47.553 (2020).

Profitabilitas perusahaan mengalami penurunan memasuki tahun 2020, ini disebabkan oleh tantangan mendadak dari pandemi covid-19 yang menyebabkan laba turun dan penggunaan aset kurang optimal. Kendati demikian, PT Astra Internasional masih mampu menghasilkan laba. Rasio profitabilitas perusahaan berada di nilai positif dengan *Return on asset* dan *Return on equity* fluktuatif. Sedangkan ditinjau dari *Net profit margin*, terlihat nilai stagnan 11%. PT Astra Internasional mengalami turunnya laba sebesar 30,24% di tahun 2020 yang menyebabkan penurunan profitabilitas.

Rasio aktivitas ditinjau melalui *Receivable turnover* dan *Total asset turnover* juga memperlihatkan nilai fluktuatif. *Receivable turnover* tercatat tertinggi pada tahun 2021, hal ini ditimbulkan dari kenaikan permintaan dalam

industri otomotif yang menumbuhkan piutang yang sempat tersendat di tahun 2020. Sedangkan *Total asset turnover* mengalami penurunan pada tahun 2020 dan 2021, yang mana ini besar diakibatkan oleh pengurangan penggunaan aset.

2.3.2 PT Astra Otopart Tbk



Gambar 2. 3 Logo PT Astra Otopart

PT Astra Otopart Tbk didirikan pada tanggal 20 September 1991 yang kemudian memulai kegiatan bisnisnya pada tahun yang sama. Beralamat kantor pusat di Jalan Raya Pegangsaan Dua Km. 2,2, Kelapa Gading, Jakarta.

PT Astra Otopart Tbk merupakan anak usaha dari perusahaan PT Astra Internasional Tbk, mengambil bidang usaha di bidang produksi dan distribusi suku cadang otomotif. Pemenuhan kebutuhan otomotif akan produk *electrical, engine, body, chassis* dan *power train*. Memanfaatkan jaringan konvensional maupun digital, Perusahaan melayani pasar:

- Pasar otomotif domestik (Original Equipment Market/ OEM)
- Suku cadang pengganti (After Market/ Replacement Market)
- Pasar otomotif ekspor

Produk-produk yang telah dihasilkan dipergunakan/ dirakit oleh pabrikan otomotif motor dan mobil seperti Yamaha, Honda, Kawasaki, Suzuki, Daihatsu, Isuzu, Mitsubishi, dan Hino.

Selama pandemi, PT Astra Otoparts Tbk menekankan kebijakan finansial mengurangi biaya-biaya yang keluar, kebijakan ini mengalami kesulitan disebabkan adanya kenaikan harga bahan baku selama pandemi. PT Astra Otoparts Tbk juga menghadapi tantangan dalam ekspor dan impor, ini timbul dari permasalahan distribusi atau logistik yang terjadi dari efek tidak langsung dari pandemi.

Kebiasaan pelanggan tidak luput berubah, pembatasan kegiatan secara langsung mengubah kebiasaan pembelian pelanggan menjadi berbasis digital. Perusahaan kemudian mengikuti kebiasaan ini dengan mengembangkan penjualan secara digital di Astraotoshop, strategi ini menjadi pertimbangan akan jangkauan yang dapat diraih di masa mendatang.

Di tahun 1998 PT Astra Otopart melakukan Penawaran umum perdana sejumlah 75.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500 dan harga penawaran Rp575 per lembarnya. Komposisi kepemilikan saham per 31 Desember 2021 yaitu,

Tabel 2. 3 Kepemilikan Saham PT Astra Otopart Tbk

	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan
PT Astra International Tbk	3.855.786.337	80,00%
Masyarakat/Public	963.946.663	20,00%
Jumlah	4.819.733.000	100,00%

Sumber: Annual Report PT. Astra Otopart, 2021

Membawa Visi dan Misi perusahaan dalam berlangsungnya kegiatan usaha,

Visi

- Menjadi Supplier komponen otomotif kelas dunia, sebagai mitra usaha pilihan utama di Indonesia

Misi

- Mengembangkan Industri komponen otomotif yang handal dan kompetitif, serta menjadi mitra usaha strategis di Indonesia dan Regional.
- Menjadi warga usaha yang bertanggungjawab dan memberikan kontribusi positif kepada para pemangku kepentingan.

Berikut diterangkan kinerja keuangan PT Astra Otopart selama tahun 2018-2021,

Tabel 2. 4 Kinerja Keuangan PT Astra Otopart Tbk

Ratio	Tahun			
	2018	2019	2020	2021
<i>Current Ratio</i>	1.48	1.61	1.86	1.53
<i>Return On Asset</i>	4.28%	5.10%	-0.25%	3.75%
<i>Return On Equity</i>	6.04%	7.01%	-0.34%	5.36%
<i>Net Profit Margin</i>	4.43%	5.29%	-0.32%	4.19%
<i>Receivable Turn Over</i>	7.44	7.16	6.04	7.91
<i>Total Assets Turn Over</i>	1.00	0.97	0.76	0.94

Sumber: Data yang diolah, 2022

Likuiditas PT Astra Otopart Tbk melalui *Current ratio* berada di atas angka 1 di setiap tahun selama periode 2018-2021, menunjukkan bahwa perusahaan memiliki tingkat keamanan untuk jangka pendek yang baik.

Kinerja keuangan pada profitabilitas perusahaan mencatatkan nilai yang stabil setiap tahunnya, namun di tahun 2020 PT Astra Otopart menunjukkan penurunan pada rasio *Return on asset*, *Return on equity* dan *Net profit margin*. Jatuhnya nilai ini berlanjut kembali ke kondisi awal, dimana ini berarti perusahaan mampu mengelola usaha sehingga menghasilkan keuntungan di tantangan pandemi. PT Astra Otopart mengalami penurunan laba mencapai 104,63% atau telah mengalami kerugian. Biaya bahan baku serta biaya operasional membebani pendapatan yang kemudian menimbulkan laba minus selama tahun 2020.

Pengelolaan aset dalam *Receivable turnover* memperlihatkan nilai stabil dan turun di nilai terendah pada tahun 2020. Sementara *Total asset turnover* menunjukkan hasil serupa pada tahun 2020. Aktivitas perusahaan mengalami perlambatan ketika memasuki tahun 2020 yang ditunjukkan dalam penurunan pendapatan sebesar 30,12%

Kinerja keuangan PT Astra Otopart menunjukkan kestabilan setiap tahunnya, kendati performa profitabilitas dan aktivitas turun di tahun 2020. Pada tahun 2021, perusahaan telah mampu mengembalikan nilai dan menunjukkan kinerjanya yang baik dalam perubahan kondisi.

2.3.3 PT Gajah Tunggal Tbk



Gambar 2. 4 Logo PT Gajah Tunggal

PT Gajah Tunggal Tbk didirikan pada tahun 1951, memulai kegiatan usaha dengan memproduksi ban sepeda yang lalu memperluas usahanya dengan manufaktur ban sepeda motor pada tahun 1971, menyusul pada tahun 1981 dengan produk ban mobil penumpang. PT Gajah Tunggal Tbk semakin berkembang menambah variasi produknya yaitu ban radial untuk mobil penumpang dan truk. Perusahaan pusat beralamatkan di Jl. Hayam Wuruk 8, Jakarta 10120, DKI Jakarta, dan memiliki pabrik yang berlokasi di kota Tangerang dan Banten.

PT Gajah Tunggal Tbk memiliki ruang lingkup usaha dalam produksi dan pendistribusian komponen otomotif, termasuk yang utama adalah ban untuk kendaraan dan juga menjangkau manufaktur produk otomotif lain yang berbahan karet seperti *tire cords*, *inner tube* dan lainnya. Saat ini telah menjadi pemilik merek GT Radial, Gajah Tunggal, IRC, dan Zeneos.

Berdasarkan laporan tahunan 2020, manajemen PT Gajah Tunggal Tbk menjelaskan bahwa perusahaan merasakan dampak dari pandemi, dampak tersebut terasa pada kondisi operasional dan keuangan mulai April 2020.

Telah terjadi pengurangan permintaan dari pelanggan, dan kendala dalam kegiatan ekspor yang menyebabkan penurunan pendapatan. PT Gajah Tunggal Tbk

menyatakan keputusan strategis dari kendala yang telah dimonitor, adalah keputusan dalam penerapan arus kas, langkah-langkah pengendalian biaya administrasi, dan kepastian stabilitas kondisi operasional dan keuangan perusahaan melalui pengeluaran modal.

PT Gajah Tunggal Tbk melakukan efisiensi seiring menurunnya pembelian, melalui pengaturan pengurangan jam produksi serta pemotongan gaji. Pengurangan jam produksi diambil sebagai penyesuaian volume produksi dengan permintaan pasar yang terus menurun. Kebijakan ini dinilai efektif dan efisien, serta dapat mempertahankan karyawan dalam perusahaan dari terkenanya pemutusan kerja.

Tabel 2. 5 Kepemilikan Saham PT Gajah Tunggal Tbk

	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan
Denham Pte. Ltd.	1.724.972.443	49,51
Compagnie Financiere Michelin	348.480.000	10,00
Drs. Lo Kheng Hong	178.012.400	5,11
Lei Huai Chin	34.838.700	1,00
Koperasi	3.850.020	0,11
Masyarakat Umum (masing-masing dibawah 5%)	1.193.955.039	34,26
Jumlah	3.484.408.600	100,00%

Sumber: Annual Report PT. Gajah Tunggal, 2021

Pada 15 Maret 1990, perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam (saat ini dikenal Otoritas Jasa Keuangan – OJK) dengan surat No. SI-087/SHM/MK.10/1990 untuk melakukan Penawaran umum atas 20.000.000 saham perusahaan kepada publik, pada tanggal 8 Mei 1990 saham tersebut dicatatkan pada

Bursa Efek Jakarta (sekarang telah menjadi Bursa Efek Indonesia). Komposisi kepemilikan saham PT Gajah Tunggal Tbk per Desember 2021, tercatat seluruh saham sejumlah 3.484.800.000 lembar saham pada Bursa Efek Indonesia. Berikut menuliskan Visi dan Misi Perusahaan,

Visi

- Menjadi *Good Corporate Citizen* dengan posisi keuangan yang kuat, pemimpin pasar di Indonesia, dan menjadi perusahaan produsen ban yang berkualitas dan bereputasi global.

Misi

- Menjadi produsen yang memimpin dan terpercaya sebuah produk ban yang optimal dengan harga kompetitif dan kualitas unggul
- Melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan
- Memberikan nilai kepada pemegang saham serta para *stakeholder* perusahaan

Tabel 2. 6 Kinerja Keuangan PT Gajah Tunggal Tbk

Ratio	Tahun			
	2018	2019	2020	2021
<i>Current Ratio</i>	1.50	1.49	1.61	1.76
<i>Return On Asset</i>	-0.38%	1.43%	1.79%	0.43%
<i>Return On Equity</i>	-1.27%	4.32%	4.65%	1.15%
<i>Net Profit Margin</i>	-0.49%	1.69%	2.37%	0.52%
<i>Receivable Turn Over</i>	4.13	3.87	2.10	2.47
<i>Total Assets Turn Over</i>	0.81	0.83	0.73	0.85

Sumber: Data yang diolah, 2022

Likuiditas PT Gajah Tunggal dapat dinyatakan aman dengan *Current ratio* lebih dari angka 1, dengan pergerakan stabil naik selama tahun 2018-2021. PT

Gajah Tunggal cenderung mengurangi hutang lancar dan menjaga aset lancar dalam nilai yang serupa selama empat tahun pengamatan. Tahun 2021 PT Gajah Tunggal mengambil langkah pemerhatian kas sebagai langkah menangani dampak pandemi yang terlihat dalam naiknya *Current ratio* tertinggi.

PT Gajah Tunggal memiliki nilai profitabilitas yang stabil dalam empat tahun terakhir, dengan *Return on equity* minus di tahun 2018. Tercatat tahun 2021 perusahaan mencatatkan penurunan nilai profitabilitas yang disebabkan atas turunnya laba mencapai 75%. Meninjau dari rata-rata sektor, PT Gajah Tunggal terhitung memiliki nilai *Return on asset*, *Return on equity* dan *Net profit margin* kecil dan di bawah sektor yaitu 6%.

Secara aktivitas, PT Gajah Tunggal memperlihatkan pengelolaan piutang yang turun dilihat dari *Receivable turnover* memasuki tahun 2020 mencapai 2,10 , begitupula dalam *Total asset turnover*. Demikian dapat memberikan gambaran pandemi mempengaruhi pengelolaan aset perusahaan di dalam kegiatan penjualan.

Kinerja keuangan PT Gajah Tunggal terhitung stabil namun cukup kecil dibandingkan perusahaan di sektor otomotif, adapun keamanan perusahaan untuk memenuhi liabilitasnya dalam jangka pendek dalam kategori aman.

2.3.4 PT Garuda Metalindo Tbk



Gambar 2. 5 Logo PT Garuda Metalindo

Pada tahun 1966 PT Garuda Metalindo Tbk beroperasi pertama kali dari sebuah *workshop home indutry* yang memproduksi suku cadang. Berkembang pada tahun 1982 perusahaan memulai produksi *fastener* untuk kebutuhan industri umum. Perusahaan lalu melakukan diversifikasi produk mulai tahun 1989 dengan memproduksi mur dan baut untuk produsen perakitan sepeda motor dan berlanjut untuk perakitan mobil di tahun 1992. Pemasarannya telah menjangkau industri otomotif domestik dan internasional.

Sejak kuartal I tahun 2020, PT Garuda Metalindo Tbk mengalami penurunan permintaan produk, yang mengakibatkan tren negatif kepada kuartal-kuartal berikutnya dalam tahun 2020. Pandemi menjadikan landasan keputusan PT Garuda Metalindo Tbk untuk melakukan efisiensi biaya produksi. Perusahaan mulai membidik strategi pada tahun 2021, dimana kondisi ekonomi berangsur membaik dengan menambahkan line produk baru, dengan menysasar pelanggan baru. Strategi ini merupakan upaya untuk memacu kinerja penjualan. PT Garuda Metalindo Tbk menganggarkan alokasi belanja modal atau capex sekitar Rp 40 Milliar, bersumber dari kas internal perusahaan, sebagai penambah fasilitas dan mesin produksi dalam keberjalanan strategi selama tahun 2021.

PT Garuda Metalindo Tbk mencatatkan perusahaannya di Bursa Efek Indonesia di Tahun 2015 dengan kode BOLT yang sekaligus menjadikannya tonggak sejarah penting dalam perusahaan. PT Garuda Metalindo Tbk berkantor pusat di Jl. Kapuk Kamal Raya No. 23, Jakarta 14470.

Penawaran umum perdana PT Garuda Metalino Tbk pada 26 Juni 2015, dengan jumlah saham 468.750.000 dengan besaran nilai nominal Rp100 dan harga penawaran Rp500 per lembar saham. Saham yang dimiliki lalu dicatatkan ke Bursa Efek Indonesia pada tanggal 7 Juli 2015. Per 31 Desember 2021 tercatat 2.343.750.000 jumlah saham yang dimiliki perusahaan.

Tabel 2. 7 Kepemilikan Saham PT Garuda Metalindo Tbk

	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan
PT Garuda Multi Investama	1.350.000.000	57,60%
UOB Kay Hian Pte.Ltd	346.191.100	14,77%
Herman Wijaya	300.000.000	12,80%
Ervin Wijaya	34.838.700	9,60%
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	225.000.000	5,23%
Jumlah	2.343.750.000	100,00%

Sumber: Annual Report PT. Garuda Metalindo, 2021

Visi

- Bertekad menjadi mitra terpercaya di industri otomotif global

Misi

- Memproduksi komponen otomotif unggulan yang sesuai kebutuhan klien
- Membina sumber daya manusia serta mengembangkan sistem manajemen dan teknologi produksi

- Meningkatkan kesejahteraan sosial dengan terciptanya lingkungan kerja yang sehat dan harmonis

Kemudian dibahas kinerja keuangan PT Garuda Metalindo dalam penjelasan berikut ini,

Tabel 2. 8 Kinerja Keuangan PT Garuda Metalindo Tbk

Ratio	Tahun			
	2018	2019	2020	2021
<i>Current Ratio</i>	2.44	2.50	1.76	1.73
<i>Return On Asset</i>	5.77%	4.07%	-5.13%	6.05%
<i>Return On Equity</i>	10.26%	6.77%	-8.20%	10.12%
<i>Net Profit Margin</i>	6.38%	4.27%	-7.27%	7.00%
<i>Receivable Turn Over</i>	6.66	6.33	4.83	6.72
<i>Total Assets Turn Over</i>	0.95	0.94	0.66	0.95

Sumber: Data yang diolah, 2022

Kinerja dilihat dari likuiditas PT Garuda Metalindo menempati posisi aman di atas angka 1 yang berarti tidak adanya kendala apabila liabilitas perlu dipenuhi dalam waktu dekat. Nilai *Current ratio* perusahaan turun memasuki tahun 2020 sebagai dampak dari adanya penyesuaian atas tantangan melalui strategi ekspansi.

Beriringan dengan profitabilitas yang fluktuatif, dan adanya penurunan drastis mencapai minus di tahun 2020. *Return on asset*, *Return on equity* dan *Net profit margin* perusahaan mengalami nilai minus akibat dari turunnya laba yang diterima sebesar 211,45%. Kendati demikian, perusahaan mengalami perbaikan profit di tahun berikutnya.

Aktivitas dari *Receivable turnover* dan *Total asset turnover*, menunjukkan penurunan perputaran di tahun 2020. PT Garuda Metalindo mempercepat pengelolaan piutangnya sebagai langkah mencairkan piutang ke dalam kas. Seluruh

aset memperlihatkan kenaikan yang sama di tahun 2021 sebagai penerapan penggunaan aset dalam langkah ekspansi.

Kinerja keuangan PT Garuda Metalindo memperlihatkan langkah berkelanjutan ketika tahun 2021, melihat dari kenaikan profitabilitas dan aktivitas setelah sempat turun di tahun 2019 dan 2020. Diikuti *Current ratio* turun pada tahun 2021 yang disebabkan adanya penurunan liabilitas lancar perusahaan.

2.3.5 PT Goodyear Indonesia Tbk



Gambar 2. 6 Logo PT Goodyear Indonesia

Tanggal 26 Januari 1917 menjadi tanggal resmi Goodyear Indonesia Tbk berdiri dengan nama awal *NV the Goodyear tire & Rubber Company Limited* mengikuti tahun yang sama memulai kegiatan komersilnya di Indonesia. Berlokasi kantor pusat di Jl. Pemuda No. 27, Bogor 16160, Jawa Barat. Pada tanggal 10 November 1980 perusahaan tercatat dalam Bursa Efek Indonesia dengan kode GDYR.

Kegiatan bisnis PT Goodyear Indonesia Tbk terbagi menjadi dua segmen, melayani konsumen untuk ban kendaraan pribadi dan penumpang, dan komersial untuk ban kendaraan niaga dan umum.

Pandemi yang menyebar di Indonesia maupun negara lain, menyebabkan keberjalanan PT Goodyear Indonesia Tbk sempat tersendat. Penurunan volume penjualan sampai dengan 50 persen di seluruh unit bisnis dan OE merupakan

kendala terbesar yang dialami perusahaan, sampai kemudian diatasi dengan akuisisi bisnis baru pada sektor unit yang sama.

Kebijakan baru yang dikeluarkan PT Goodyear Indonesia Tbk selama tahun pandemi, memfokuskan kepada keselamatan karyawan perusahaan dengan menerapkan protokol kesehatan sebagai penanggulangan Covid-19 dan pemberlakuan *Zero-Contact-Drop-Off Program* pada sisi pelanggan.

Tabel 2. 9 Kepemilikan Saham PT Goodyear Indonesia Tbk

	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan
The Goodyear Tire & Rubber Company	348.500.000	85,00%
Pt Kalibesar Asri	28.904.900	7,05%
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	32.595.100	7,95%
Jumlah	410.000.000	100,00%

Sumber: Annual Report PT. Goodyear Indonesia, 2021

Penawaran umum saham perdana pada 10 November 1980 PT Goodyear Indonesia menawarkan nilai per lembar Rp1.000 untuk jumlah saham yaitu 6.150.000. Sampai pada penambahan jumlah saham sebesar 34.850.000 lembar saham dan aksi korporasi *stock split* di tahun 2015 dimana pembagian saham menjadi 1:10, jumlah saham yang dimiliki perusahaan mencapai 410.000.000.

Mengiringi keberjalanan usaha dengan visi misi,

Visi

- Mempertahankan dan memperkuat posisi perusahaan dalam negeri sebagai pemimpin pasar industri ban Indonesia serta sebagai produsen ban berkualitas yang sehat dan ternama dalam pasar global.

Misi

- Menjadi produsen terkemuka berbagai jenis ban serta memaksimalkan keuntungan
- Melaksanakan tanggung jawab dan nilai kepada para pemegang saham dan perusahaan.

Tabel 2. 10 Kinerja Keuangan PT Goodyear Indonesia Tbk

Ratio	Tahun			
	2018	2019	2020	2021
<i>Current Ratio</i>	0.69	0.61	0.66	1.69
<i>Return On Asset</i>	0.40%	-0.99%	-6.13%	1.37%
<i>Return On Equity</i>	0.93%	-2.29%	-15.78%	3.41%
<i>Net Profit Margin</i>	0.32%	-0.86%	-6.57%	1.10%
<i>Receivable Turn Over</i>	16.60	15.37	10.36	12.41
<i>Total Assets Turn Over</i>	1.28	1.13	0.92	1.27

Sumber: Data yang diolah, 2022

Tingkat likuiditas PT Goodyear Indonesia dari *Current ratio* memperlihatkan angka di bawah 1 kecuali pada tahun 2021. Nilai likuiditas ini dapat diartikan bahwa keamanan jangka pendek perusahaan kurang aman karena jumlah aset jangka pendeknya kurang menutupi liabilitas jangka pendeknya.

Return on asset, *Return on equity* dan *Net profit margin* PT Goodyear Indonesia mengalami nilai minus dimulai pada tahun 2019 yang disebabkan oleh kerugian. Pada tahun 2020 perusahaan semakin mengalami penurunan profitabilitas dengan adanya tantangan pandemi, dan berdampak menambah kerugian yang diterima sebesar 494,2%. Profitabilitas PT Goodyear Indonesia termasuk kecil dalam sektor otomotif.

Kinerja dari aktivitas perusahaan dengan *Receivable turnover* memperlihatkan piutang dikelola dengan cepat. *Total asset turnover* juga menunjukkan nilai tinggi dibandingkan perusahaan di sektor yang sama. Kendati adanya perlambatan di tahun 2020 dan 2021, PT Goodyear Indonesia masih memperlihatkan aktivitas yang tinggi.

2.3.6 PT Indo Kordsa Tbk



Gambar 2. 7 Logo PT Indo Kordsa

Mengawali sejarah perusahaan dengan nama PT Branta Mulia pada tahun 1981. Perseroan membuka pabrik kain ban pertama di Citeureup Kota Bogor dan melangsungkan kegiatan komersial mulai tanggal 1 April 1987. Berkantor pusat di alamat Jl. Pahlawan, Desa Karang Asem Timur Citeureup, Bogor 16810.

Ruang lingkup kegiatan PT Indo Kordsa Tbk meliputi manufaktur dan pemasaran ban, *filament yard*, benang *nylon* untuk ban. Telah memasarkan produk-produknya di dalam negeri maupun ke luar negeri.

PT Indo Kordsa memiliki perusahaan induk yaitu Kordsa Teknik A.S. dan 2 (dua) anak perusahaan, yaitu Thai Indo Kordsa Co. Ltd dan PT Indo Kordsa Polyester. Kordsa Teknik A.S selaku pemegang saham utama perusahaan dengan persentase 61,59%, dengan susunan kepemilikan saham sebagai berikut,

Tabel 2. 11 Kepemilikan Saham PT Indo Kordsa Tbk

	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan
Kordsa Teknik Tekstil A.S	277,153,182	61.59%
Robby Sumampow	77,875,000	17.31%
PT Risjadson Suryatama	25,231,500	5.61%
Endang Lestari Pujiastuti	22,654,952	5.03%
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	47,085,366	10.46%
Jumlah	450,000,000	100,00%

Sumber: Annual Report PT. Indo Kordsa, 2021

Pada 5 September 1990 dilakukan Penawaran umum perdana PT Indo Kordsa dengan jumlah saham 12.500.000 lembar saham dan Nilai nominal Rp1.000. Tanggal 11 September 1990, saham PT Indo Kordsa sebesar 25.000.000 telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Visi

- Terinspirasi untuk memperkuat kehidupan

Misi

- Menyediakan solusi bahan penguat berkualitas tinggi yang mendunia.

Tabel 2. 12 Kinerja Keuangan PT Indo Kordsa Tbk

Ratio	Tahun			
	2018	2019	2020	2021
<i>Current Ratio</i>	2.16	2.90	2.56	4.61
<i>Return On Asset</i>	6.54%	5.22%	-1.53%	9.12%
<i>Return On Equity</i>	8.79%	6.61%	-1.94%	12.60%
<i>Net Profit Margin</i>	7.33%	5.94%	-2.40%	10.18%
<i>Receivable Turn Over</i>	6.46	6.67	4.99	5.96
<i>Total Assets Turn Over</i>	0.88	0.85	0.62	0.94

Sumber: Data yang diolah, 2022

Current ratio PT Indo Kordsa mencapai angka lebih dari 2 yang mana berarti aman di atas 1. Likuiditas perusahaan mampu menutup liabilitas jangka pendek.

Profitabilitas PT Indo Kordsa memperlihatkan kinerja fluktuatif dan kecenderungan membaik pada tahun 2021. Pada tahun 2020, perusahaan mengalami kerugian dari kegiatan operasional maupun kegiatan keuangan investasi; dari turunnya pendapatan mencapai 31%, sekaligus penambahan beban bea masuk sebesar Rp. 71.157 juta dan kerugian selisih kurs mata uang asing sebesar Rp. 4.331 juta Hal ini penyebab *Return on asset*, *Return on equity* dan *Net profit margin* perusahaan minus.

Penurunan permintaan produk menyebabkan perusahaan menyesuaikan aktivitasnya, melalui *Receivable turnover* dan *Total asset turnover* menjelaskan adanya penurunan pada tahun 2020. Strategi pengurangan volume persediaan serta adanya penurunan kas setara kas, mempengaruhi aktivitas perusahaan.

2.3.7 PT Indomobil Sukses Internasional Tbk



Gambar 2. 8 Logo PT Indomobil

PT Indomobil Sukses Internasional Tbk merupakan induk dari suatu kelompok usaha di bidang otomotif terpadu. Bidang usahanya meliputi pemegang lisensi merek, distributor kendaraan, layanan purna jual, jasa dalam pembiayaan kendaraan bermotor, dan produsen dari komponen otomotif. Merk – merk yang dipegang oleh PT Indomobil Sukses Internasional Tbk antara lain Audi, Datsun, Foton, Infiniti, John Deere, Kalmar, Manitou, Nissan, Renault, SDLG, Suzuki, VW, Volvo dan Zoomlion.

Memusatkan seluruh kegiatan bisnis di kantor pusat yang berada di Wisma Indomobil I, Lantai 6, Jl. MT. Haryono Kav. 8, Jakarta Timur 13330. PT Indomobil Sukses Internasional Tbk telah berdiri sejak tahun 1976 dengan nama pertama yaitu PT Indomobil Investment Corporation.

Dalam laporan tahunan yang dipublikasikan perusahaan, tercatat pemegang saham per 31 Desember 2021.

Tabel 2. 13 Kepemilikan Saham PT Indomobil Sukses Internasional Tbk

	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan
Gallant Venture Ltd.	1,976,765,774	49.49%
PT Sejahtera Raya Perkasa	808,562,566	20.24%
PT Tritunggal Intipermata	725,850,161	18.17%
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	483,112,538	12.10%
Jumlah	3,994,291,039	100,00%

Sumber: Annual Report PT. Indomobil Sukses Internasional, 2021

Aksi korporasi Penawaran Umum Terbatas III pada 23 September 2020 menjadi aksi korporasi terkini yang mempengaruhi jumlah saham milik PT Indomobil

Sukses Internasional, dengan harga penawaran Rp550 per lembar dan penambahan jumlah saham menjadi sejumlah 3.994.291.039.

Visi

- Menjadi perusahaan otomotif terhandal dan terpercaya di dalam negeri.

Misi

- Mengembangkan seluruh sumber daya yang dimiliki perusahaan secara berkesinambungan untuk meningkatkan profesionalisme
- Memberi kontribusi dan upaya bagi pengembangan usaha Indomobil
- Memberikan komitmen dan nilai terbaik bagi seluruh pihak yang berkepentingan dalam perusahaan dan masyarakat.

Berikut dijabarkan kinerja keuangan PT Indomobil Sukses Internasional selama tahun 2018 - 2021

Tabel 2. 14 Kinerja Keuangan PT Indomobil Sukses Internasional Tbk

Ratio	Tahun			
	2018	2019	2020	2021
<i>Current Ratio</i>	0.75	0.77	0.76	0.72
<i>Return On Asset</i>	-0.07%	0.27%	-1.40%	-0.50%
<i>Return On Equity</i>	-0.28%	1.29%	-5.31%	-1.99%
<i>Net Profit Margin</i>	-0.16%	0.65%	-4.44%	-1.33%
<i>Receivable Turn Over</i>	2.16	2.02	1.45	1.83
<i>Total Assets Turn Over</i>	0.49	0.43	0.33	0.39

Sumber: Data yang diolah, 2022

Current ratio PT Indomobil Sukses Internasional berada di angka bawah 1, ini berarti jumlah aset lancar lebih kecil daripada liabilitas lancarnya dan berisiko finansial yang kurang sehat.

Profitabilitas perusahaan ditinjau dari *Return on asset* memperlihatkan kinerja stabil namun tidak besar yang mana disebabkan oleh jumlah aset besar. Sedangkan *Return on equity*, memiliki pergerakan stabil dan pelan, tahun 2020 terlihat nilai berada di angka terendah yang ditimbulkan oleh rugi dari penurunan pendapatan neto sebesar 18,18%. Adapun kemampuan perusahaan dalam mengelola biaya ditinjau dari *Net profit margin* menunjukkan penurunan. Kinerja keuangan dari profitabilitas perusahaan dikatakan menghasilkan keuntungan kecil dan berfluktuatif, adapun jumlah aset yang dimiliki besar dan perlu dikelola lebih baik untuk bisa mengembalikan keuntungan.

Kinerja keuangan ditinjau melalui rasio aktivitas *Receivable turnover* mencapai 2 kali dan *Total asset turnover* menunjukkan nilai stabil 0,5 dalam empat tahun terakhir. Hal ini berarti perusahaan kurang dalam mengelola asetnya.

2.3.8 PT Indospring Tbk



Gambar 2. 9 Logo PT Indospring

PT Indospring berdiri pada tanggal 5 Mei 1978 dan memulai kegiatannya pada Juni 1979. Memiliki kode INDS pada Bursa Efek Indonesia, dan Kantor pusatnya terletak di Jl. Mayjend Sungkono No. 10, Segromadu, Gresik 61123, Jawa Timur.

PT Indospring memiliki ruang lingkup usaha pada bidang industri spareparts dengan kegiatan utama pada produk pegas, terdiri atas *jenis leaf spring* dan *coil spring*. Saat ini PT Indospring Tbk memiliki tiga pasar untuk produksinya, yakni:

- Original Equipment Manufacturer (OEM)
- Layanan Purna Jual (After Sales)
- Pasar Ekspor, menjejaki pasar baru di Amerika Serikat dan Afrika.

Dalam keberjalanan perusahaan selama tahun pandemi, PT Indospring Tbk memusatkan pertumbuhan di tahun 2021 dengan mengambil langkah mencari terobosan-terobosan baru di pasar ekspor serta mempertahankan pasar lokal. Selain itu, perusahaan juga mengambil strategi bertahan melalui fokus pada efisiensi, mengambil strategi pengendalian secara ketat terhadap persediaan bahan baku *flat bars* yang telah disesuaikan berdasarkan proyeksi penjualan. Sikap kehati-hatian dan konservatif dalam investasi dipilih pihak PT Indospring Tbk sebagai antisipasi terhadap masa resesi ekonomi.

Tabel 2. 15 Kepemilikan Saham PT Indospring Tbk

	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan
PT. Indoprima Gemilang	578,210,207	88.11%
Wiranto Nurhadi	2,683,332	0.41%
Bob Budiono	2	0.00%
Masyarakat & Koperas (masing-masing di bawah 5%)	75, 356,169	11.48%
Jumlah	656,249,710	100,00%

Sumber: Annual Report PT. Indospring, 2021

Bulan Agustus 1990 Perusahaan memasuki pasar modal dengan mencatatkan 15.000.000 saham pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya dengan nominal Rp1.000 per lembar. Di tahun 2021 PT Indospring tidak melakukan aksi korporat terkait saham, dan tercatat jumlah saham yang dimiliki perusahaan yaitu 656.249.710, dengan pemegang saham pengendali PT Indoprime Gemilang.

Visi

- Menjadi produsen *leaf spring* dan *coil spring* otomotif yang dapat diandalkan di dalam pasar global dengan membawa produk berkualitas tinggi dan dikerjakan dengan komitmen yang tinggi.

Misi

- Memenuhi dan mengirimkan produk sesuai kebutuhan dan harapan secara konsisten kepada pelanggan.
- Melalui implementasi sistem kualitas perusahaan menjalankan program perbaikan berkelanjutan
- Memberdayakan orang melalui pelatihan dan program milik perusahaan.
- Mengejar produktifitas tertinggi melalui output usaha dan sumber daya manusia
- Menjadi perusahaan yang ramah lingkungan

Di bawah ini dijabarkan kinerja keuangan PT Indospring yang melingkupi pengamatan empat tahun terakhir,

Tabel 2. 16 Kinerja Keuangan PT Indospring Tbk

Ratio	Tahun			
	2018	2019	2020	2021
<i>Current Ratio</i>	5.21	5.83	6.17	3.49
<i>Return On Asset</i>	4.46%	3.58%	2.08%	5.00%
<i>Return On Equity</i>	5.04%	3.94%	2.29%	5.94%
<i>Net Profit Margin</i>	4.61%	4.85%	3.61%	5.98%
<i>Receivable Turn Over</i>	6.04	5.43	5.15	6.49
<i>Total Assets Turn Over</i>	0.98	0.79	0.57	0.88

Sumber: Data yang diolah, 2022

Likuiditas dilihat dari *Current ratio* perusahaan berada di angka lebih dari 3. Ini menunjukkan kemampuan PT Indospring dalam menutup liabilitas sangat terkendali dalam jangka pendek.

Sementara profitabilitas perusahaan menunjukkan nilai stabil, dengan adanya penurunan di tahun 2020. Pada rasio *Return on asset*, *Return on equity* dan *Net profit margin* menunjukkan nilai positif di setiap tahunnya. Pergerakannya relatif stabil, namun di tahun 2020 mengalami penurunan akibat turunnya laba sebesar 42,10%. Rata-rata profitabilitas perusahaan otomotif berada di angka 6%, demikian PT Indo Kordsa dapat dikatakan baik dan menunjukkan perbaikan.

Receivable turnover berada di angka yang relatif tinggi dengan perputaran sampai dengan 5 yang mana ini berarti bahwa perusahaan mengelola piutang dengan cepat dan menghindari dana lama tertanam pada piutang. Sedangkan *Total asset turnover* tidak mencapai angka satu, nilai yang hampir sama dengan seluruh perusahaan pada sektor otomotif dimana ini berarti perusahaan telah mengelola asetnya dengan baik.

2.3.9 PT Multistrada Arah Sarana Tbk



Gambar 2. 10 Logo PT Multistrada Arah Sarana

Terbentuk pertama kali menggunakan nama PT Oroban Perkasa berdasarkan akta Perseroan Terbatas No. 63 tahun 1988. Pada tahun awal produksi perusahaan mendapatkan bantuan teknis berupa desain dan distribusi dari Pirelli-Itali dan Continental GmbH-Jerman.

PT Multistrada Arah Sarana Tbk memiliki kegiatan usaha produksi dan penjualan ban kendaraan bermotor roda dua dan roda empat. Membawa dua merek milik perusahaan yaitu Achilles dan Corsa, dan memproduksi ban dengan merk perusahaan lain atau produk offset. Menjangkau area pemasaran di pasar domestik dan ekspor.

Pada tahun 2020, PT Multistrada Arah Sarana Tbk berfokus pada upaya mempertahankan pendapatan yang menekankan di tiga aspek, yaitu penjualan B2B (Bisnis ke Bisnis), Solusi layanan untuk pasar B2B dan pengembangan bahan yang lebih canggih untuk memperkuat produk utama. Sejalan dengan fokus kepada pelanggan atau customer, PT Multistrada Arah Sarana Tbk memperhatikan profitabilitas dan kolektibilitas customer dalam sikap selektif memilih customer. Langkah lain yang diputuskan perusahaan adalah dalam pembelian bahan baku,

sebagai salah satu upaya penekanan biaya, melakukan perbandingan *supplier* untuk mendapatkan harga yang lebih komparatif.

Akuisisi oleh Compagnie Generale Des Etablissements Michelin pada tahun 2019 menjadi pergantian kepemilikan saham utama pada PT Multistrada Arah Sarana, perusahaan tersebut mengakuisisi saham senilai Rp6,2 Triliun (asumsi kurs Rp14.000/US\$). Sampai dengan Desember 2021 tercatat komposisi kepemilikan saham PT Multistrada Arah Sarana dalam tabel,

Tabel 2. 17 Kepemilikan Saham PT Multistrada Arah Sarana Tbk

	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan
Compagnie Generale des Etablissements Michelin	9,149,766,702	99.64%
Publik (masing-masing di bawah 5%)	33,180,243	0.36%
Jumlah	9,182,946,945	100,00%

Sumber: Annual Report PT. Multistrada Arah Sarana, 2021

PT Multistrada Arah Sarana mendapatkan pernyataan efektif untuk melaksanakan Penawaran umum perdana kepada masyarakat pada tanggal 18 Maret 2005, sebanyak 1.000.000.000 saham dan nilai penawaran Rp170 per lembarnya, yang kemudian berhasil terkumpul dana senilai Rp170.000.000.000. Telah tercatat saham PT Multistrada Arah Saran di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 9 Juni 2005.

Visi

- Sebagai pemimpin dan *trendsetter* dalam industri ban

Misi

- Untuk membuat dunia lebih baik dan sejahtera

Tabel 2. 18 Kinerja Keuangan PT Multistrada Arah Sarana Tbk

Ratio	Tahun			
	2018	2019	2020	2021
<i>Current Ratio</i>	0.88	1.78	1.60	1.62
<i>Return On Asset</i>	-8.36%	-2.48%	7.11%	11.37%
<i>Return On Equity</i>	-21.71%	-2.48%	14.34%	21.92%
<i>Net Profit Margin</i>	-15.59%	-3.52%	11.45%	13.16%
<i>Receivable Turn Over</i>	5.05	5.32	4.24	4.68
<i>Total Assets Turn Over</i>	0.49	0.63	0.63	0.92

Sumber: Data yang diolah, 2022

PT Multistrada Arah Sarana melakukan aksi korporat pada tahun 2019, menyebabkan adanya perubahan pergerakan dalam beberapa rasio. Pada likuiditas dilihat dari *Current ratio*, nilai perusahaan berfluktuatif. Di tahun 2019, kas dan setara kas perusahaan mengalami kenaikan atas penjualan aset entitas anak yang kemudian menaikkan nilai *Current ratio*. Angka *current ratio* berada di atas 1 yang berarti perusahaan berada pada kondisi sehat.

Profitabilitas perusahaan menunjukkan nilai yang membaik dan terus naik setelah mengalami kerugian di tahun 2019. PT Multistrada Arah Sarana menunjukkan kinerja perusahaan yang berbeda daripada perusahaan serupa dalam sektor yang sama, kendati terjadi pandemi perusahaan mampu mengembalikan keuntungan. Ini didukung oleh kenaikan penjualan ekspor kepada pihak berelasi dalam grup Michelin; Michelin Asia-Pacific Export Pte Ltd dan Michelin North America, Inc. Selain itu, perusahaan mengalami penurunan beban; terdiri dari beban penjualan, beban umum & administrasi, beban keuangan dan beban lainnya.

Receivable turnover perusahaan mencapai angka 5, dimana ini termasuk rata-rata yang dimiliki perusahaan di sektor otomotif. Begitu juga pada *Total asset turnover* perusahaan berada pada nilai yang stabil mencapai 1 sampai dengan tahun 2021. Aktivitas perusahaan dapat dikatakan membaik, serta memiliki peluang untuk terus bertumbuh.

2.3.10 PT Selamat Sempurna Tbk



Gambar 2. 11 Logo PT Selamat Sempurna

PT Selamat Sempurna Tbk berkantor pusat di Wisma ADR, Jl. Pluit Raya I No. 1, Jakarta Utara. Memiliki pabrik yang berlokasi di Kota Jakarta dan Tangerang. Perusahaan berdiri pada tanggal 19 Januari 1976, dan resmi memulai kegiatan operasional komersial 1980.

PT Selamat Sempurna Tbk memproduksi *filter, oil cooler, brake pipe, condensers, fuel pipes, press parts*, radiator dan komponen otomotif lainnya. Sakura Filter merupakan salah satu merk dagang PT Selamat Sempurna yang telah dikenal luas dan merambah pasar global. Sejak tahun 1996 telah terdaftar sebagai perusahaan publik dan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Sampai dengan tahun 2019, Selamat Sempurna memiliki pabrik filter dan radiator di Tangerang dan Jakarta dengan kapasitas sebesar 2 juta unit, dan memiliki pabrik produksi di Malaysia dengan kapasitas 14 juta per tahun.

Tabel 2. 19 Kepemilikan Saham PT Selamat Sempurna Tbk

	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan
PT Adrindo Inti Perkasa	3,347,518,033	58.13%
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	2,411,157,407	41.87%
Jumlah	5,758,675,440	100,00%

Sumber: Annual Report PT. Selamat Sempurna, 2021

PT Selamat Sempurna melakukan penawaran umum perdana saham setelah memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam tanggal 13 Agustus 1996, sebanyak 34.400.000 saham dengan harga penawaran Rp1.700 per lembar saham.

Visi

- Menjadi perusahaan kelas dunia dalam industry komponen otomotif

Misi

- Berkembang bersama para stakeholders
- Berjuang menjadi yang terbaik
- Tanggap akan perubahan sekitar
- Membawa rasa saling menghormati dalam tim

Berikut tercantum kinerja keuangan PT Selamat Sempurna dalam pengamatan empat tahun terakhir,

Tabel 2. 20 Kinerja Keuangan PT Selamat Sempurna Tbk

Ratio	Tahun			
	2018	2019	2020	2021
<i>Current Ratio</i>	3.94	4.64	5.76	4.18
<i>Return On Asset</i>	22.62%	20.56%	15.97%	18.82%
<i>Return On Equity</i>	29.46%	26.15%	20.36%	25.01%
<i>Net Profit Margin</i>	16.11%	16.23%	16.67%	17.49%
<i>Receivable Turn Over</i>	4.58	4.00	3.50	4.68
<i>Total Assets Turn Over</i>	1.50	1.33	1.00	1.15

Sumber: Data yang diolah, 2022

Likuiditas perusahaan ditinjau dari *Current ratio* menunjukkan nilai mencapai 4 dengan pergerakan fluktuatif. PT Selamat Sempurna dapat dikatakan sehat dimana *Current ratio* melebihi angka 1.

Perusahaan memiliki profitabilitas yang tinggi dibandingkan dengan perusahaan di sektor yang sama. *Return on asset* relatif tinggi lebih dari 10%. *Return on equity* juga menunjukkan nilai yang tinggi, dapat dikatakan perusahaan menggunakan dana yang dimiliki dalam ekuitas dengan sangat baik. Adapun *Net profit margin* memperlihatkan efisiensi perusahaan dalam pengelolaan operasi dan bebannya, perusahaan memiliki nilai dikisaran 16% yang mana termasuk tinggi dalam perusahaan otomotif. Kendati pada tahun 2020 perusahaan menunjukkan penurunan akibat laba turun sebesar 15,59%.

Aktivitas piutang dilihat dari *Receivable turnover* perusahaan memiliki nilai yang cukup tinggi. Sementara *Total asset turnover* menunjukkan putaran sampai dengan 1